

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini dinamika persaingan dalam dunia usaha terus meningkat, dengan hal itu setiap perusahaan melakukan berbagai cara untuk tetap mempertahankan dan mengembangkan perusahaannya. Disamping itu, terdapat berbagai kendala yang harus dihadapi oleh perusahaan salah satu diantaranya yang sering menjadi kendala utama adalah sumber pendanaan. Keterbatasan sumber daya perusahaan dan keterbatasan akses kepada perbankan untuk memperoleh tambahan dana mengharuskan perusahaan mencari alternatif untuk menyelesaikan masalah tersebut.¹ Salah satu cara yang dapat dipertimbangkan oleh sebuah perusahaan untuk dapat menghimpun dana dalam rangka ekspansi usahanya mengatasi permasalahan adalah dengan mengubah status perusahaan yang awalnya tertutup menjadi perusahaan terbuka melalui penawaran saham kepada publik (*Go Public*) serta mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

IPO atau *Initial Public Offering* adalah penawaran saham atau sebuah proses dimana suatu perusahaan pertama kali menjual sahamnya secara terbuka ke publik melalui pasar modal (Bursa Efek).² Keputusan yang diambil perusahaan untuk menjadi perusahaan go publik pastinya sudah melalui pertimbangan mengenai berbagai manfaat dan konsekuensi yang akan

¹ Dwi Rahmayati, "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Manajemen laba, Financial Distress, Kompleksitas Operasi dan Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020)" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022), 1.

² Ermawati Pairs dkk., *Mengenal Pasar Modal Di Indonesia* (makassar: PT. Nas Media Indonesia, 2023), 29.

diterima. Selain dari mudahnya mendapatkan akses pendanaan, manfaat yang bisa dirasakan oleh perusahaan *go public* diantaranya adalah membuka akses perusahaan terhadap sarana pendanaan jangka panjang, meningkatkan nilai perusahaan, kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha, meningkatkan image perusahaan, menumbuhkan loyalitas karyawan perusahaan dan mendapatkan intensif pajak.³ Dilain sisi juga terdapat beberapa konsekuensi yang harus diterima oleh perusahaan, diantaranya adalah kewajiban dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu serta memenuhi beberapa peraturan pasar modal yang berlaku.

Setiap perusahaan yang telah *go public* memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangannya. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 mengatur mengenai kewajiban perusahaan *go public* dalam menyampaikan laporan keuangan, menyatakan bahwasannya setiap emiten atau perusahaan publik memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.⁴ Berdasarkan peraturan tersebut maka dapat diketahui bahwasannya setiap perusahaan yang sudah *go public* dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia wajib untuk menyampaikan laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengomunikasikan data keuangan atau aktivitas

³ Muhamad Riduwan dan Kholis Firmansyah, "PERBANDINGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH IPO," *ISTISMAR* 4, no. 02 (2021): 4.

⁴ Sartika Riyanda dan Efrizal Syofyan, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP Dan Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 3, no. 4 (2021): 836.

perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.⁵ Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan beberapa informasi yang menyangkut beberapa hal, diantaranya posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna informasi untuk mengambil keputusan ekonomi.⁶ Laporan keuangan ini digunakan oleh masyarakat dan para investor sebagai alat komunikasi mengenai kejadian atau kondisi suatu perusahaan yang memiliki kepentingan dalam satu periode tertentu. Untuk itu bagi suatu perusahaan dalam hal menyampaikan laporan keuangannya, unsur ketepatan waktu menjadi bagian penting yang harus diperhatikan.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah rentang waktu mengumumkan atau menyajikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada publik dimulai dari saat tanggal tutup buku perusahaan (31 Desember) hingga saat tanggal penyerahan ke Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK).⁷ Ketepatan waktu merupakan suatu hal yang sangat penting dalam mempublikasikan laporan keuangan perusahaan, karena ketepatan waktu pelaporan keuangan mencerminkan bahwasannya laporan keuangan yang disediakan oleh perusahaan merupakan laporan keuangan yang cukup relevan, dikatakan informasi yang relevan karena informasi laporan keuangan tersebut terbaru dan tepat waktu. Perusahaan yang menyampaikan

⁵ Hery, *Analisa Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive Edition* (Jakarta: PT. Grasindo, 2016), 3.

⁶ Sri Wahyuni Latifah dan Dhaniel Syam, *Akuntansi Keuangan Menengah* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2022), 4.

⁷ Rera Elisabeth, Dewi Nandha, dan Adi Setyawan, "ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN," *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi* 3, no. 1 (2 Januari 2023): 28.

laporan keuangannya secara tepat waktu menggambarkan perusahaan yang memiliki kinerja baik, karena menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola keuangan dengan baik dan mempertanggungjawabkan mengenai tugas yang telah dibebankan oleh pihak perusahaan.⁸

Ketepatan waktu pelaporan keuangan dalam kajian keislaman telah dijelaskan dalam Al-Qur'an, salah satunya yaitu dalam surat As-Syu'ara ayat 182-183:

وَزِنُوا بِالْقِسْطِ الْمُسْتَقِيمِ ﴿١٨٢﴾ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْنُوا فِي

الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿١٨٣﴾

Artinya : Dan timbanglah dengan timbangan yang lurus (182) Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan (183).⁹

Tujuan dari ayat tersebut adalah mengenai keadilan yang merupakan prinsip dari neraca serta informasi yang disajikan haruslah tepat dan sesuai dengan kenyataan, sehingga tidak mengakibatkan kerugian dan kesalahpahaman antara investor dan pihak manajemen perusahaan.¹⁰ Berdasarkan ayat tersebut dapat diketahui bahwasannya ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan dalam islam merupakan hal yang penting guna menghindari beberapa kerugian dan kesalahpahaman pengguna laporan keuangan.

⁸ Ibid., 26.

⁹ Al-Qur'an, As-Syu'ara (26): 182-183.

¹⁰ Rahmayati, "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Manajemen laba, Financial Distress, Kompleksitas Operasi dan Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020)," 46.

Perusahaan *go public* memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu dan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan serta telah diaudit tepat waktu. Tuntutan akan kepatuhan ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan publik di Indonesia telah diatur dalam UU No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal dan telah dikembangkan lebih lanjut dalam keputusan ketua Bapepam No. 80/PM/1996. Dalam peraturan ini dijelaskan bahwasannya emiten dan perusahaan publik memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan tahunannya yang telah diaudit oleh akuntansi independen, selambat-lambatnya yaitu pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal penyelesaian laporan keuangan perusahaan. Selanjutnya Bapepam lebih memperketat peraturan dengan dikeluarkannya keputusan ketua Bapepam Nomor 36/PM/2003 tentang kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Dalam lampirannya, Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, dijelaskan bahwasanya laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim serta batas penyampaian kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan.¹¹

OJK juga menetapkan beberapa sanksi administratif bagi perusahaan yang lalai dalam menerbitkan laporan keuangannya dengan tepat waktu berupa peringatan tertulis, denda, pembatasan ataupun pembekuan dalam kegiatan usaha, pencabutan izin usaha, serta pembatalan persetujuan ataupun

¹¹ Widia Astuti dan Teguh Erawati, "PENGARUH PROFITABILITAS, UMUR PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016," *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha* 26, no. 2 (Agustus 2018): 145, doi:10.32477/jkb.v26i2.108.

pendaftaran.¹² Akan tetapi hal tersebut tidak mampu membuat perusahaan agar selalu konsisten untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu, seperti halnya fenomena yang terjadi saat ini.

Fenomena yang terjadi saat ini adalah banyak perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu pada tahun 2023. Dalam berita Laporan Keuangan BEI, 49 emiten didenda oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) karena belum menyampaikan laporan keuangan. Berdasarkan keterbukaan informasi BEI, tercatat 51 perusahaan atau emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan interim yang berakhir per 31 Maret 2023. Dari 51 tercatat, terdapat 49 perusahaan belum menyampaikan laporan keuangan interim hingga tanggal 29 Juni 2023 belum menyampaikan laporan keuangan interim, maka sesuai dengan ketentuan II.6 Peraturan Bursa No.1-H tentang sanksi, 49 perusahaan tersebut mendapatkan peringatan tertulis III serta denda sebesar Rp 150.000.000,-. Sementara 1 emiten tercatat hingga tanggal 3 Juli 2023 belum menyampaikan laporan keuangan interim yang telah diaudit oleh oleh Akuntan Publik, sehingga dikenakan peringatan tertulis I. Sedangkan 1 emiten lainnya berbeda tahun buku, tercatat hingga 3 Juli 2023 belum menyampaikan laporan keuangan tahunan per 31 maret 2023, maka perusahaan tersebut dikenakan peringatan tertulis I.¹³

¹² Tiara Widyadhari, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Opini Audit sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Tahun 2015-2020)" (bachelorThesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis uin jakarta, 2022), 3, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/63365>.

¹³ Romys Binekasri, "Belum Sampaikan Laporan Keuangan, 49 Emiten Ini Didenda BEI," *CNBC Indonesia*, diakses 10 September 2024, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230711133930-17-453228/belum-sampaikan-laporan-keuangan-49-emiten-ini-didenda-bei>.

Peraturan-peraturan dan sanksi yang telah ditetapkan seharusnya mampu memicu perusahaan *go public* untuk lebih tepat waktu dalam penyampaian pelaporan keuangan, namun pada kenyataannya sesuai dengan fenomena yang terjadi peraturan beserta sanksi seakan tidak begitu berpengaruh untuk membuat perusahaan dalam berupaya mempublikasikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Dapat dikatakan bahwasannya peraturan serta sanksi yang ada tidak bisa menjadi satu-satunya faktor yang mampu mempengaruhi perusahaan yang telah *go public* untuk mempublikasikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Oleh karena itu, harus diteliti kembali secara lebih jauh beberapa faktor yang mampu mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan. Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah kepemilikan institusional, *leverage*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional merupakan presentase saham perusahaan yang dipegang oleh suatu institusi baik dari dalam negeri maupun luar negeri, termasuk juga saham milik pemerintah.¹⁴ Semakin besar tingkat kepemilikan saham institusional maka, pengawasan yang didapat oleh perusahaan dari pemegang saham juga akan

¹⁴ Alya Rahayu Taufiq, "Pengaruh Mekanisme, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, Reputasi KAP, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Variabel MODERATING (Studi Empiris Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)" (Skripsi, Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2022), 8.

semakin besar. Hal tersebut akan lebih memotivasi perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan mereka secara tepat waktu.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah *leverage*. *Leverage* atau biasa dikenal dengan rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besaran asset suatu perusahaan yang berasal dari hutang ataupun modal. Adanya kepemilikan hutang yang banyak dapat dijadikan sebagai tolak ukur bahwa perusahaan tersebut masih mendapatkan banyak kepercayaan dari publik khususnya pihak pembiayaan. Kondisi tersebut menunjang perusahaan untuk memiliki asset yang banyak sehingga mampu menjalankan usahanya. Hal ini dapat mendorong agar perusahaan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu dengan tujuan untuk memberitahukan kepada publik bahwasanya kepercayaan pihak pembiayaan kepada perusahaan masih tinggi.¹⁵

Faktor selanjutnya ukuran perusahaan, ukuran perusahaan juga dapat menjadi salah satu faktor ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Ukuran perusahaan merupakan tolak ukur skala besar atau kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan besar lebih menaati peraturan mengenai ketepatan waktu dikarenakan memiliki banyak pengetahuan tentang peraturan yang ada dibandingkan perusahaan kecil.¹⁶ Ukuran perusahaan ini menjadi salah satu indikator keberhasilan perusahaan, semakin besar ukuran perusahaan maka

¹⁵ Mega Arista Dewayani, Veni Soraya Dewi, dan Muh Al Amin, "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016)," *URECOL*, 6 September 2017, 445.

¹⁶ Teguh Erawati dan Marthen Khondo, "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN REPUTASI KAP SEBAGAI VARIABEL MODERATING," *AKURAT / Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA* 12, no. 3 (28 Desember 2021): 116–17.

semakin banyak pula sumber daya yang dimiliki. Sejalan dengan hal ini perusahaan akan menjaga citra perusahaan sehingga lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Salah satu faktor lainnya yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan yaitu umur perusahaan. Umur perusahaan yakni lamanya suatu perusahaan berdiri dan beroperasi.¹⁷ Perusahaan yang mempunyai umur lebih lama atau lebih tua, maka cenderung akan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu, dikarenakan pengalaman yang diperoleh lebih lama yang membuat perusahaan akan lebih terampil dalam menghasilkan informasi laporan keuangan ketika dibutuhkan.

Penelitian terdahulu terkait kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang telah dilakukan oleh Visakha Mulani, dkk menunjukkan bahwasannya kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.¹⁸ Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dwi Rahmayati, menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.¹⁹

¹⁷ Siti Murdiyati, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2021), 38.

¹⁸ Visakha Mulani dkk., "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022," *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)* 4, no. 5 (21 Juli 2023): 4768, doi:10.37385/msej.v4i5.2773.

¹⁹ Rahmayati, "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Manajemen laba, Financial Distress, Kompleksitas Operasi dan Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020)," 104.

Selanjutnya penelitian mengenai *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dilakukan oleh Nurul Hidayati menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan²⁰, sedangkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh Khairun Nisa menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.²¹

Penelitian selanjutnya terkait pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang telah dilakukan oleh Nuraini, menunjukkan bahwasannya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.²² Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Tiara Herawati Putri dan Lucky Nugroho menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.²³

Penelitian juga dilakukan oleh Siti Murdiyati yang menunjukkan bahwasannya umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.²⁴ Namun hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Firnandha Farhan Maulana dan Agus Endro Suwarno,

²⁰ Nurul Hidayati, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Umur Perusahaan Dan Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan" (Skripsi, Universitas Wijaya putra, 2020), 98.

²¹ Khairun Nisa, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021" (Skripsi, Universitas Islami Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 85.

²² Nuraini, "Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusa haan Perdagangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019" (, Universitas Medan Area, 2022), 67.

²³ Tiara Herawati Putri dan Lucky Nugroho, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan," *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting* 3, no. 3 (Maret 2023): 570, doi:10.47065/arbitrase.v3i3.705.

²⁴ Murdiyati, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)," 87.

yang menunjukkan hasil bahwasannya umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.²⁵

Meskipun telah banyak dilakukan penelitian mengenai ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan, tapi hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan mengenai hasil atau kesimpulan yang beragam. Sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan untuk mengetahui konsistensi dari penelitian yang baru. Dalam penelitian ini bertujuan untuk melakukan penelitian apakah kepemilikan institusional, *leverage*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh positif atau tidak terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Pada penelitian ini penulis memilih perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di ISSI tahun 2021-2023, alasan peneliti memilih perusahaan *property and real estate* karena perusahaan tersebut memiliki prospek yang cerah dimasa yang akan datang dengan melihat potensi penduduk yang terus berkembang sedangkan rasio kepemilikan rumah yang kecil. Argumentasi ini sesuai dengan data yang didapatkan, bahwasannya sampai saat ini mencapai 9,9 juta keluarga belum memiliki rumah sedangkan setiap tahunnya diperkirakan sebanyak 700-800 ribu keluarga baru yang tentunya membutuhkan tempat tinggal.²⁶ Kondisi tersebut akan menuntut perusahaan

²⁵ Firnanda Farhan Maulana dan Agus Endro Suwarno, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)," *Review of Accounting and Business* 3, no. 2 (Desember 2022): 112, doi:10.52250/reas.v3i2.558.

²⁶ Sunarsip, "Prospek Properti 2024: Potensi Pertumbuhan dan Tantangannya," *CNBC Indonesia*, diakses 13 Oktober 2024, <https://www.cnbcindonesia.com/opini/20240131115052-14-510443/prospek-properti-2024-potensi-pertumbuhan-dan-tantangannya>.

property and real estate untuk bisa memenuhi kebutuhan pendanaan dalam rangka mengembangkan usahanya.

Perusahaan yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang merupakan salah satu dari klasifikasi Indeks Saham Syariah. Indeks Saham Syariah sendiri merupakan ukuran statistik yang mencerminkan pergerakan harga sekumpulan saham syariah yang diseleksi berdasarkan kriteria tertentu.²⁷ Indeks saham syariah di pasar modal Indonesia terbagi menjadi 5 yaitu Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), Jakarta Islamic Index (JII), Jakarta Islamic Index 70 (JII70), IDX-MES BUMN 17, dan IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW). Alasan peneliti memilih Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dikarenakan Indeks ini menjadi pertumbuhan tertinggi dibandingkan dengan indeks saham syariah lain. Argumentasi ini sesuai dengan data yang didapatkan, bahwasannya berdasarkan data market update pasar modal syariah Indonesia diketahui bahwa Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2022 mengalami pertumbuhan sebesar 6,02% menyentuh level 200,39 setelah sebelumnya berada pada level 189,02 pada akhir tahun 2021. Kapitalisasi pasar ISSI juga meningkat sebesar 6,92% menjadi Rp4.259,24 triliun. Indeks ini menjadi pertumbuhan tertinggi dibandingkan dengan indeks saham syariah lain yang ada di Indonesia.²⁸ Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage, Ukuran**

²⁷ PT. Bursa Efek Indonesia, “PT. Bursa Efek Indonesia,” diakses dari <http://www.idx.co.id> pada tanggal 01 Januari 2025 Pukul 20.00 WIB.

²⁸ Pasar Modal Syariah “Database Publikasi Pasar Modal Syariah Indonesia,” diakses dari <https://pasarmodalsyariah.id/> pada tanggal 02 Januari 2025 Pukul 18.50 WIB.

Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan *Property And Real Estate* Yang Terdaftar Di ISSI Tahun 2021-2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang diangkat oleh peneliti antara lain:

1. Apakah ada pengaruh kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di ISSI tahun 2021-2023?
2. Apakah ada pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di ISSI tahun 2021-2023?
3. Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di ISSI periode 2021-2023?
4. Apakah ada pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) tahun 2021-2023?
5. Apakah ada pengaruh kepemilikan institusional, *leverage*, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan secara simultan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di ISSI tahun 2021-2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di ISSI tahun 2021-2023
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di ISSI tahun 2021-2023
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di ISSI tahun 2021-2023
4. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di ISSI periode 2021-2023
5. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, *leverage*, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan secara simultan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di ISSI tahun 2021-2023

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan. Kegunaan penelitian adalah untuk menjelaskan nmanfaat dari penelitian itu sendiri.²⁹ Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

²⁹ Syarif Hidayatullah dkk., *Metodologi Penelitian Pariwisata* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023), 46.

1. Manfaat Teoritis

Dari segi teoritis, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pembelajaran, memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih luas terkait pengaruh kepemilikan institusional, *leverage*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan *property dan real estate* sekaligus nantinya akan memberikan manfaat bagi akademika akuntansi syariah

2. Manfaat Praktis

Dari segi praktis, penelitian ini mempunyai kegunaan diantaranya:

a. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi saran yang bermanfaat bagi penulis untuk menerapkan ilmu selama masa perkuliahan mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan.

b. Bagi Akademis

Penelitian ini bisa digunakan dalam memperbanyak referensi dan kajian dalam bidang keuangan yang bisa digunakan oleh peneliti yang akan datang serta penambahan keilmuwan dalam memperbanyak sastra dalam judul ini.

c. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan serta dijadikan sebagai bahan evaluasi atau koreksi untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu serta memberikan pengetahuan mengenai beberapa faktor yang bisa memberikan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan.

d. Bagi Masyarakat Umum

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai menambah bahan informasi dan pemahaman bagi masyarakat umum serta bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan apabila melakukan investasi

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah sebuah metode untuk pembatasan permasalahan dalam ilmu yang akan dikaji dalam kajian ilmiah.³⁰ Ruang lingkup penelitian ini yakni terdiri :

1. Ruang Lingkup Variabel

a. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab dari perubahan atau timbulnya variabel dependen.³¹

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari empat variabel yaitu kepemilikan institusional, *leverage*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang mampu dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel independen.³² Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan

³⁰ Nanda Dwi Rizkia dkk., *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bali: CV. Intelektual Manifes Media, 2023), 12.

³¹ I Wayan Putra Aditya dan Ni Nyoman Kerti Yasa Yasa, *Social Marketing, Brand Image, Dan Purchase Intention* (Jawa Tengah: PT Media Pustaka Indo, 2024), 32.

³² Ibid.

2. Ruang Lingkup Lokasi

Adapun lokasi penelitian yang dijadikan objek Ruang lingkup pada penelitian ini yaitu perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) Tahun 2021-2023

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melakukan penelitian.³³

Asumsi yang dijadikan dalam penelitian ini adalah:

1. Semakin besar kepemilikan institusional menyebabkan pengawasan yang didapat oleh perusahaan dari pemegang saham juga akan semakin naik. Hal tersebut akan lebih memotivasi perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan mereka secara tepat waktu.³⁴
2. Naiknya *leverage* atau kepemilikan hutang yang banyak oleh perusahaan dapat dijadikan sebagai tolak ukur bahwa perusahaan tersebut masih mendapatkan banyak kepercayaan dari publik khususnya pihak pembiayaan. Kondisi tersebut menunjang perusahaan untuk memiliki aset yang banyak sehingga mampu menjalankan usahanya. Hal ini dapat mendorong agar perusahaan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu dengan tujuan untuk memberitahukan kepada publik

³³ Abd. Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), 60.

³⁴ Rahmayati, "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Manajemen laba, Financial Distress, Kompleksitas Operasi dan Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020)," 6-7.

bahwasanya kepercayaan pihak pembiayaan kepada perusahaan masih tinggi.³⁵

3. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan lebih menaati peraturan mengenai ketepatan waktu dikarenakan memiliki banyak pengetahuan tentang peraturan yang ada dibandingkan perusahaan kecil serta perusahaan lebih besar banyak disorot oleh masyarakat.³⁶
4. Semakin lama umur perusahaan maka sebuah perusahaan akan lebih cenderung menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu, karena pengalaman yang diperoleh lebih lama yang membuat perusahaan akan lebih terampil dalam menghasilkan informasi laporan keuangan ketika dibutuhkan.³⁷

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban yang digunakan sebagai solusi sementara untuk masalah penelitian yang secara teoritis dianggap memiliki kemungkinan paling besar dan paling tinggi tingkat kebenarannya.³⁸

Asumsi yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

³⁵ Dewayani, Dewi, dan Amin, "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016)," 445.

³⁶ Erawati dan Khondo, "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN REPUTASI KAP SEBAGAI VARIABEL MODERATING," 116–17.

³⁷ Murdiyati, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)," 6–7.

³⁸ Nur Arifah, *Panduan Lengkap Menyusun dan Menulis Skripsi, Tesis, Dan Disertasi Lengkap Dengan Teknik Jitu Menyusun Proposal Agar Segera Disetujui* (Yogyakarta: Araska, 2018), 173.

1. H_{01} : Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di ISSI tahun 2021-2023

H_1 : Kepemilikan institusional secara persial berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di ISSI tahun 2021-2023

2. H_{02} : *Leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di ISSI tahun 2021-2023

H_2 : *Leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di ISSI tahun 2021-2023

3. H_{03} : Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di ISSI tahun 2021-2023

H_3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di ISSI tahun 2021-2023

4. H_{04} : Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di ISSI tahun 2021-2023

H_4 : Umur Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di ISSI tahun 2021-2023

5. H₀₅ : Kepemilikan Konstitusional, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di ISSI tahun 2021-2023

H₅ : Kepemilikan Konstitusional, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di ISSI tahun 2021-2023.

H. Definisi istilah

Adapun beberapa definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham suatu perusahaan oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lainnya.³⁹
2. *Leverage* atau rasio hutang disebut juga sebagai rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset yang dimiliki suatu perusahaan yang berasal dari hutang ataupun modal, sehingga dengan rasio ini posisi perusahaan dan kewajiban perusahaan yang bersifat tetap kepada pihak lain serta keseimbangan antara nilai aktiva tetap dan modal yang ada.⁴⁰

³⁹ Rahmayati, "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Manajemen laba, Financial Distress, Kompleksitas Operasi dan Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020)," 28.

⁴⁰ Hidayati, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Umur Perusahaan Dan Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan," 23.

3. Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat dikategorikan mengenai besar kecilnya suatu perusahaan menurut berbagai seperti ukuran pendapatan, total aset, dan total modal.⁴¹
4. Umur perusahaan adalah jumlah waktu yang telah dihabiskan perusahaan tersebut untuk beroperasi. Umur perusahaan ini dihitung dari tanggal berdirinya perusahaan hingga saat ini.⁴²
5. Ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah suatu kondisi dimana perusahaan mampu menyampaikan laporan keuangan yang telah melalui proses pengauditan ke bursa efek sehingga dapat dipublikasikan dalam rangka pemenuhan kebutuhan para pengguna laporan keuangan perusahaan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.⁴³

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu digunakan digunakan dalam memberikan kerangka kajian empiris serta teoritis yang berfungsi sebagai dasar dalam melakukan pendekatan dan sebagai pedoman dalam melakukan pemecahan terhadap permasalahan. Adapun beberapa penelitian terkait pengaruh kepemilikan institusional, *leverage*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian ini dilakukan oleh Vishaka Mulani, dkk., yang berjudul “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial,

⁴¹ Murdiyati, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020),” 36.

⁴² Hidayati, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Umur Perusahaan Dan Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan,” 23.

⁴³ Widyadhari, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Opini Audit sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Tahun 2015-2020,” 25.

Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022”. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif dengan regresi logistik, sebanyak 8 sampel perusahaan barang konsumsi tahun 2018-2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.⁴⁴ *Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Dwi Rahmayati dengan judul “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Manajemen laba, *Financial Distress*, Kompleksitas Operasi dan Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020)”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan menggunakan data time series pada perusahaan sektor industri barang konsumsi dari tahun 2017-2020, dan pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menunjukkan bahwasannya kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.⁴⁵

Ketiga, Nurul Hidayati dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Umur Perusahaan Dan Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real

⁴⁴ Mulani dkk., “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022,” 4756–63.

⁴⁵ Rahmayati, “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Manajemen laba, *Financial Distress*, Kompleksitas Operasi dan Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020),” 60–104.

Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)”. Penelitian ini berbentuk deskriptif kuantitatif dengan menggunakan sampel sebanyak 26 perusahaan properti dan real estate tahun 2016-2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.⁴⁶ *Keempat*, penelitian yang dilakukan oleh Khairun Nisa dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 47 perusahaan sektor perbankan tahun 2018-2021, serta pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.⁴⁷

Kelima, Nuraini dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perdagangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019”. Pada penelitian ini jenis penelitian yang dipakai merupakan penelitian asosiatif, serta pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan memperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan perdagangan pada tahun 2015-2019. Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan

⁴⁶ Hidayati, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Umur Perusahaan Dan Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan,” 39–98.

⁴⁷ Nisa, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021,” 27–85.

berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.⁴⁸ *Keenam*, Tiara Herawati Putri dan Lucky Nugroho dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kausal, dengan teknik analisis regresi logistik, serta pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling* serta diperoleh sebanyak 122 perusahaan sektor consumer cyclicals tahun 2017-2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.⁴⁹

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Siti Murdiyati dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 70 perusahaan sektor perbankan tahun 2017-2020, serta pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.⁵⁰

Kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh Firnandha Farhan Maulana dan Agus Endro Suwarno dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu

⁴⁸ Nuraini, “Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perdagangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019,” 23–67.

⁴⁹ Putri dan Nugroho, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan,” 564–70.

⁵⁰ Murdiyati, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020),” 51–87.

Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019)” penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan uji hipotesis, dengan menggunakan analisis regresi logistik, serta sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.⁵¹

Berikut ini adalah tabel persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian terdahulu

Tabel 1.1
Kajian Terdahulu

Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
Pengaruh Kepemilikan Institusional (X1) terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y)			
Visakha Mulani, dkk.	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa	a) Sama-sama meneliti variabel kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan b) Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi logistik	a) Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan industri barang konsumsi b) Pada penelitian ini menggunakan periode tahun 2018-2022

⁵¹ Maulana dan Suwarno, “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019),” 108–12.

	Efek Indonesia Periode 2018-2022		
Dwi Rahmayati	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Manajemen laba, <i>Financial Distress</i> , Kompleksitas Operasi dan Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020)	a) Sama-sama meneliti variabel kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan b) <i>Purposive sampling</i> dipergunakan dalam penelitian ini	a) Menggunakan sampel Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi b) Penelitian ini menggunakan periode tahun 2017-2020.
Pengaruh <i>Leverage</i> (X2) terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y)			
Nurul Hidayati	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Umur Perusahaan Dan Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa	a) Sama-sama meneliti variabel leverage terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan	a) Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2016-2018.

	Efek Indonesia Tahun 2016-2018)		
Khairun Nisa	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021	a) Sama- sama meneliti variabel leverage terhadap ketepata waktu pelaporan keuangan b) Pengambilan sampel menggunakan metode <i>purposive sampling</i>	b) Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sub sektor perbankan a) Penelitian ini menggunakan periode 2015-2021.
Pengaruh Ukuran Perusahaan (X3) terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y)			
Nuraini	Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perdagangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019	a) Sama- sama meneliti variabel ukuran perusahaan terhadap ketepata waktu pelaporan keuangan b) <i>Purposive sampling</i> dipergunakan dalam penelitian ini	a) Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan perdagangan b) Pada penelitian ini periode yang digunakan yaitu pada tahun 2015-2019.
Tiara Herawati Putri dan Lucky Nugroho	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap	a) Sama- sama meneliti variabel ukuran perusahaan terhadap ketepata waktu pelaporan keuangan	a) Pada penelitian ini menggunakan sampel perusahaan <i>cyclicals consumer</i> . b) Penelitian ini menggunakan

	Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	b) Metode dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik	periode 2017-2021.
Pengaruh Umur Perusahaan (X4) terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y)			
Siti Murdiyati	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020	a) Sama- sama meneliti variabel umur perusahaan terhadap ketepata waktu pelaporan keuangan b) <i>Purposive sampling</i> dipergunakan dalam penelitian ini	a) Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur b) Periode yang digunakan yaitu tahun 2017-2020
Firnandha Farhan Maulana dan Agus Endro Suwarno	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019)	a) Sama- sama meneliti variabel umur perusahaan terhadap ketepata waktu pelaporan keuangan b) Metode yang digunakan adalah analisis regresi logistik c) <i>Purposive sampling</i> dipergunakan dalam penelitian ini	a) Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur b) Pada penelitian ini periode yang digunakan yaitu pada tahun 2016-2019.